

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumas Sakit (RS) menjadi sarana penting dari sistem kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan guna memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Salah satu kewajiban rumah sakit ialah menyelenggarakan rekam medis (Kemenkes RI, 2020). Salah satu pelayanan kesehatan yang diharapkan dapat membagikan kepuasan pelayanan terhadap pasien adalah salah satu dari sekian banyak tujuan dari pada rumah sakit. Melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis, dijelaskan bahwa tujuan daripada adanya pelayanan kesehatan adalah untuk menaikan kesehatan, mendistribusikan upaya pengobatan dan pelayanan lain yang diberikan dibidang kesehatan. Dari hal-hal tersebut yang disinergikan, akan membuat berhasilnya implementasi sebuah derajat kesehatan yang maksimal. Selain itu, rumah sakit juga menjadi bagian dari seluruh totalitas pelayanan kesehatan dengan berbagai sistem pelayanan, yang salah satunya adalah sistem rekam medik.

Menurut (Permenkes RI No 269/MENKES/PER/III/2008) merupakan sebuah berkas-berkas yang memuat perihal berbagai dokumen, seperti: bukti diri pasien, catatan pasien, penyembuhan yang telah diberikan, hasil cek, serta berbagai pelayanan yang telah diberikan dan didapat oleh pasien. Sedangkan yang dimaksud dengan catatan itu sendiri adalah tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter tentang tindakan atau upaya yang diberikan untuk pasien dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan.

Menurut Permenkes 269 tahun 2008 tentang rekam medis, Rekam Medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah

diberikan kepada pasien. Rekam Medis juga mempunyai nilai informasi yang bertanggung jawab dan setiap unit-unit terkait perlu memberikan dukungan pada unit rekam medis salah satunya dukungan dari unit rawat jalan kepada rekam medis yang seharusnya dapat dilakukan dengan cepat. Dengan begitu tujuan unit rekam medis dalam menyelenggarakan proses pengelolaan serta penyimpanan dapat berjalan dengan baik.

Pelayanan rekam medis yang baik dan bermutu akan tercermin dari pelayanan yang cepat, petugas yang ramah serta pasien merasa nyaman. Pelayanan rekam medis rawat jalan dimulai dari pasien datang melakukan pendaftaran sampai dokumen ada di poliklinik tujuan untuk digunakan oleh pasien agar mendapatkan pelayanan kesehatan. Kecepatan penyediaan dokumen rekam medis merupakan salah satu indikator mutu pelayanan di rekam medis. Semakin cepat waktu yang dibutuhkan dalam penyediaan dokumen rekam medis, maka akan semakin cepat pula pasien mendapatkan pelayanan kesehatan.

Waktu penyediaan rekam medis yang cepat dan tepat merupakan indikator mutu pelayanan kesehatan. Respon time atau waktu tanggap dalam penyediaan berkas rekam medis menjadi tolak ukur efisiensi pelayanan yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien dan kelancaran proses pelayanan medis. Standar pelayanan minimal untuk penyediaan rekam medis rawat jalan adalah kurang dari 10 menit, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Waktu tunggu pasien merupakan salah satu komponen yang penting dalam menentukan kepuasan pasien. Waktu tunggu adalah waktu tunggu yang dipergunakan oleh pasien untuk mendapatkan pelayanan rawat jalan dan rawat inap dari tempat pendaftaran sampai masuk ke ruang pemeriksaan dokter (Depkes RI, 2006).

Berdasarkan standar penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan adalah kurang dari 10 menit, untuk rawat inap kurang dari 15 menit sedangkan untuk pelayanan rawat jalan kurang dari 60 menit (dimulai dari pasien mendaftar sampai pasien mendapat pelayanan kesehatan) (Kemenkes RI

Nomor129/Menkes/SK/II/2008). Dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan waktu penyediaan rekam medis melebihi standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti volume pasien yang tinggi, keterbatasan sumber daya manusia, sistem pengarsipan yang belum optimal, infrastruktur yang kurang memadai, serta prosedur kerja yang belum efisien.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Menganalisis gambaran waktu penyediaan berkas rekam medis unit rawat jalan berdasarkan respon time.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi waktu rata-rata penyediaan berkas rekam medis di unit rawat jalan
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi respon time penyediaan rekam medis